

Artikel 1 : Desember 2007

Publikasi : Jurnal Teknik Sipil ITB Volume 14 No. 4, Desember 2007, "Identifikasi Rantai-Pasok dalam Industri Konstruksi Indonesia untuk Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu", Hal. 171-180, ISSN 0853-2982, **Penulis Ketiga**

**IDENTIFIKASI RANTAI-PASOK (*SUPPLY CHAIN*) DALAM INDUSTRI
KONSTRUKSI INDONESIA UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU**

Krishna S. Pribadi, Ima Fatima, Dewi Yustiarini

ABSTRAK

Industri konstruksi merupakan sektor industri yang menghasilkan produk berupa prasarana fisik dan sarana dasar bagi kegiatan sektor perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat. Produk industri dihasilkan atas dasar permintaan dari pemberi kerja (pemerintah atau swasta) dan dibuat oleh pihak kedua yang dikontrak (kontraktor), dengan mengerahkan berbagai sumberdaya seperti bahan konstruksi, peralatan, dan tenaga kerja. Dalam proses produksinya berbagai komponen produk konstruksi, mulai dari bahan mentah seperti pasir, batu sampai bahan setengah jadi seperti rangka atap baja, balok beton pracetak, serta komponen lain seperti peralatan mekanikal dan elektrik dipasok oleh berbagai pemasok yang bertingkat-tingkat, kemudian dirakit di lokasi proyek oleh para kontraktornya, baik kontraktor utama maupun sub kontraktor. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi rantai-pasok proses produksi konstruksi pada tahap pelaksanaan konstruksi dalam rangka mengkaji bentuk-bentuk pengawasan dan penjaminan mutu pada setiap komponen rantai-pasok tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei ke lapangan melalui wawancara secara mendalam ke pelaku rantai-pasok pada proyek yang ditinjau. Indikator yang digunakan untuk pertanyaan wawancara tidak terlepas dari ISO 9001:2000 yang telah diterapkan oleh para Kontraktor responden sebagai pelaku utama di dalam rantai pasok. Berdasarkan hasil survei, diperoleh temuan langkah-langkah yang digunakan pelaku rantai pasok untuk proses penjaminan mutu hasil kerja dalam pengadaan dan pembelian agar tercapai kepuasan konsumen ada 12 (dua belas) langkah. Langkah-langkah untuk pengadaan terdiri dari: merencanakan pengadaan jadwal, menyeleksi subkontraktor/spesialis dan *supplier*, menentukan kontrak atau surat pesanan, memonitor dan mengontrol pengiriman produk, membayar subkontraktor/spesialis dan *supplier*, mengevaluasi hasil kerja pemasok (subkontraktor/spesialis dan *supplier*). Langkah-langkah untuk pembelian, termasuk: menetapkan kapan harus mulai membeli, menentukan jumlah yang akan dibeli, menerapkan prinsip kerjasama untuk memenuhi mutu dan jumlah yang diminta sesuai ketepatan waktu, menguasai deskripsi mutu dan informasi produk, merencanakan pembelian taktis, menguasai peraturan dan prosedur pembelian yang ditetapkan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam industri konstruksi, untuk membuat pola rantai pasok yang di dalamnya terdapat penjaminan mutu terhadap hasil kerja guna memperoleh kepuasan pengguna jasa.

Kata-kata kunci : Rantai pasok (*supply chain*), penjaminan mutu (*quality assurance*)